

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan pembelajaran di SMK Telkom Sekar Kemuning Cirebon selama pandemi covid 19 dilaksanakan dengan melaksanakan pembelajaran *blended learning* hybrid learning hal ini diputuskan oleh kepala sekolah merujuk kepada surat edaran pemerintah yakni pembelajaran dilaksanakan dengan 2 sistem yakni sistem daring dan sistem tatap muka. Dalam pelaksanaannya kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMK Telkom Sekar Kemuning Cirebon menggunakan kurikulum sesuai dengan anjuran pemerintah yakni kurikulum yang disederhanakan atau keurikulum dalam kondisi khusus, dalam kurikulum tersebut target pencapaian siswa disederhanakan dan dalam proses pembelajarannya hanya dilakukan 30 menit per jam mata pelajaran.
2. Pelaksanaan implementasi blended learning pada pembelajaran PAI di SMK Telkom Sekar Kemuning Cirebon pada tahun ajaran 2020-2021 dilakukan dengan memadukan 2 model pembelajaran yakni pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, *Google Classroom*, dan *Jetse Meet* ketiga aplikasi ini digunakan dalam proses pembelajaran PAI di SMK Telkom Sekar Kemuning

Cirebon. Proses pembelajaran dilakukan dengan komposisi 60% peserta didik mengikuti proses pembelajaran daring dan 40% peserta didik melaksanakan pembelajaran tatap muka, peserta didik yang mengikuti pembelajaran tatap muka harus ada persetujuan dari orang tua siswa dan harus melalui protocol kesehatan yang cukup ketat. Dalam pelaksanaan pembelajaran Blended Learning guru PAI melaksanakan 3 tahapan pembelajaran yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

3. Dalam pelaksanaan pembelajaran sudah terdapat kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan sintak *blended learning* yakni terdapat kegiatan *seeking information* dimana siswa melakukan analisis terlebih dahulu terhadap materi yang akan dipelajari, kemudian juga terdapat tahapan *acquisition of knowledge* yakni adanya aktifitas diskusi antar siswa dan guru PAI, selanjutnya terdapat juga tahapan *synthesizing of knowledge* dibuktikan dengan adanya aktifitas guru melakukan penarikan kesimpulan dari materi yang sedang dibahas pada akhir pembelajaran.
4. Pelaksanaan Model pembelajaran *Blended Learning* dalam pembelajaran PAI di SMK Telkom Sekarkemuning Cirebon dalam pelaksanaannya mengikuti prinsip pembelajaran *blended learning* yakni sebagai berikut :

- a. *Live Event*

Pelaksanaan perpaduan pembelajaran dengan *daring* dan *luring* merupakan *live eventnya* dalam *blended learning*, proses

pembelajaran pai di smk telkom sekar kemuning cirebon dilakukan dengan komposisi 60% daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dan *jetse meet*, dan 40% melaksanakan proses pembelajaran disekolah secara tatap muka dengan protokol ketat.

a. *Self-Paced Learning*

Sebelum melakukan proses pembelajaran guru membagikan materi yang harus dipelajari oleh siswa melalui group *whatsapp* sehingga siswa mampu mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari melalui daring atau luring.

b. *Collaboration*

Penerapan *blended learning* di SMK Telkom Sekarkemuning guru dan siswa melakukan kolaborasi diskusi materi melalui *google classroom* dan melalui aplikasi *vidio calljetse meet*.

c. *Assessment*

Penilaian model pembelajaran *blended learning* harus memadukan antar penilaian *luring* dan *daring*. Bagi siswa yang melakukan pembelajaran dari guru melakukan penilaian latihan materi yang disajikan melalui *google form* dan yang tatap muka mengisi sola secara langsung di kelas dengan bobot penilaian yang seimbang antar siswa yang *daring* dan *luring*.

d. *Performance Support Materials*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran seorang hendaknya menyiapkan bentuk materi yang efektif dan efisien. Sama halnya dalam *blended learning* guru juga mendesain materi dan media serta teknik pembelajaran dengan memperhatikan keefektifan bagi peserta didik.

5. Dalam pelaksanaan implementasi *blended learning* terdapat hambatan hambatan yang dihadapi oleh waka kurikulum dan Guru PAI di SMK Telkom Sekar Kemuning Cirebon. Adapun untuk solusi dalam pembelajaran PAI, sekolah dan guru memberikan solusi dengan mengarahkan factor hambatan dalam pembelajaran *blended learning* tersebut.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti memberi saran yang sesuai dengan

Penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik agar lebih giat lagi dalam mengikuti aturan sekolah, tentunya hal ini akan meningkatkan prestasi peserta didik terutama dalam pembelajaran PAI, selain itu dengan rajin mengikuti kegiatan sekolah peserta didik tentu akan menjadi pribadi yang insane kamil karena akan selalu bimbing oleh guru di sekolah.

2. Bagi Sekolah

Sekolah harusnya memberikan waktu pembelajaran dengan durasi yang lebih panjang, seperti 40 menit untuk satu kali pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna tidak terkesan hanya mentransfer pengetahuan saja, selain itu sekolah hendaknya mengajak guru untuk memanfaatkan media seperti LCD agar pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih menarik terutama disaat pandemi.

3. Bagi Peneliti lain

Peneliti ini member kesempatan kepada peneliti yang lain untuk mencari hal baru dari sisi yang lain tentang implementasi blended learning dalam pembelajaran.

